

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menitik beratkan pada penggunaan data berupa angka dan hipotesis dalam pengujianya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Eldiana 2018:41).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Prasetyo 2018:32). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya. Alasannya adalah karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah memiliki rencana atau pemikiran yang matang mengenai pemilihan karier yang akan dituju yaitu sebagai akuntan pajak, dan diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
2019	A	24
	B	20
2020	A	16
	B	12
Jumlah		72

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya

\*Kelas A : Kelas Pagi, Kelas B : Kelas Malam

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya A 2019-2020 yang terdiri dari kelas A dan B.

Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Katatong, 2018:30). Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (Total Sampling), artinya seluruh populasi dalam penelitian ini diambil semua sebagai sampel penelitian. Diharapkan dengan hasil perhitungan ini dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### **3.3 Obyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah data dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan berkarier sebagai akuntan pajak.

### **3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menitik beratkan pada penggunaan data berupa angka dan hipotesis dalam pengujianya terhadap perhitungan hasil kuesioner.

#### **3.4.2 Sumber Data**

- a. Data Primer merupakan data yang berasal dari sumber data yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti (Spillane dalam Katatong 2018:34). Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung melalui jawaban dari kuesioner.
- b. Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai Universitas Narotama Surabaya.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, jurnal, koran, situs web serta referensi lainnya untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam menyusun landasan teori.

#### b. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden untuk dijawabnya.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

#### 3.5.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam Sholihin (2021:28) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya dikutip dalam buku (Siyoto, dkk dalam Sholihin 2021:28).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Terikat dalam penelitian ini ialah pemilihan karier sebagai akuntan pajak. Diketahui Akuntan Pajak ialah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang perpajakan. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indikator yang diungkapkan oleh (Hasibuan dalam Khuzaimah 2017:670):
  - a. Pendidikan;
  - b. Pelatihan;
  - c. Mutasi;
  - d. Promosi Jabatan;
  - e. Masa Kerja.

2. Variabel Bebas dalam penelitian ini terdiri dari: penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial yang berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pajak.

### **1) Penghargaan Finansial ( $X_1$ )**

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan (Deprina dalam Katatong 2018:20).

Penghargaan Finansial dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Merdekawati dalam Katatong 2018:32):

- a. Memperoleh gaji yang tinggi;
- b. Memiliki potensi kenaikan gaji;
- c. Tersedianya dana pensiun.

### **2) Pengakuan Profesional ( $X_2$ )**

Menurut Ardianto (2014:36) pengakuan profesional adalah bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Merdekawati dalam Katatong 2018:32):

- a. Adanya pengakuan bila berprestasi;
- b. Memperoleh kenaikan pangkat;
- c. Memerlukan keahlian untuk mencapai kesuksesan.

### **3) Lingkungan Kerja ( $X_3$ )**

Menurut Andersen dalam Eldiana (2018:18) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan

intensitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja diukur dengan tujuh indikator yang dapat di uji dengan (Rahayu, dkk dalam Eldiana 2018:44):

- a. Pekerjaan rutin;
- b. Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan;
- c. Pekerjaannya lebih banyak tantangan;
- d. Lingkungan kerjanya menyenangkan;
- e. Sering lembur;
- f. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi;
- g. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

#### **4) Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_4$ )**

Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karier dan kesempatan promosi (Asmoro, et al dalam Sholihin 2021:30). Pertimbangan pasar Kerja Menurut Wheller indikator meliputi empat aspek yaitu (Chairunnisa dalam Sholihin 2021:30):

- a. Tersedianya lapangan pekerjaan;
- b. Keamanan kerja;
- c. Fleksibilitas karier;
- d. Kesempatan promosi.

#### **5) Nilai-Nilai Sosial ( $X_5$ )**

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya

(Ambari, dkk dalam Sholihin 2021:31). Nilai-nilai sosial adalah hal-hal mengenai kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan menjalankan hobi, kesempatan berinteraksi dengan orang lain (Safitri dalam Sholihin 2021:31). Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Merdekawati dalam Katatong 2018:32):

- a. Memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial;
- b. Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya;
- c. Memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain;
- d. Memperhatikan perilaku setiap individu dalam bekerja;
- e. Memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi;
- f. Memberikan kesempatan untuk bekerja dengan tenaga kerja ahli di bidang lain.

### 3.5.2 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert-scale* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. *Scale* atau *skal* ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penilaian (Martono dalam Katatong 2018:35). Masing-masing butir pertanyaan diberi nilai satu sampai lima sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Skor Penilaian Terhadap Butir Pertanyaan**

Alternatif Jawaban	Skor penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Martono, 2006

### 3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deksriptif adalah analisis yang dilakukan secara terperinci dimana akan dijelaskan sebagaimana keterkaitan antara data penelitian dalam bentuk pernyataan kalimat. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data mentah yang kemudian diolah menjadi bentuk informasi yang mudah dipahami dan hasil pengolahan data tersebut umumnya menghasilkan suatu nilai yang cenderung yaitu nilai sentral yang mewakili keseluruhan data dalam kuesioner.

### 3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali dalam Eldiana 2018:47). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen (0,05) dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya;
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Katatong, 2018:37). Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dibutuhkan sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji sebuah kenormalan data yang dilakukan dengan serangkaian proses yang bertujuan membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Santoso menyatakan uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan syarat yaitu: (Katatong, 2018:66).

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data terdistribusi dengan normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

#### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel bebas lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Syarat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pada model regresi ialah sebagai berikut: (Eldiana, 2018:49)

- a. Mempunyai nilai VIF masing-masing variabel  $> 10$ .
- b. Nilai *Tolerance*  $< 0,1$ .



### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengalami perbedaan variasi dari data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Ghazali menyatakan, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Prasetyo, 2018:36).

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS statistik 26 dengan beberapa analisis sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah analisis mengenai hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih dari variabel bebas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain dengan cara melihat tabel statistik deskriptif.

Pengerjaan uji regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS statistik 26 untuk menentukan signifikansi dari setiap variabel yang kemudian akan menghasilkan output regresi yang akan dijelaskan. Berikut model persamaan Regresi Linier Berganda yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pemilihan karier sebagai akuntan pajak

a = Konstanta

e = *Standard error*

$X_1$	= Variabel penghargaan finansial
$X_2$	= Variabel pelatihan profesional
$X_3$	= Variabel lingkungan kerja
$X_4$	= Variabel pertimbangan pasar kerja
$X_5$	= Variabel nilai-nilai sosial

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi

### 3.8.2 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali dalam Nugroho (2019:46) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t, uji signifikan apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5$  diterima demikian sebaliknya, hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi ( $P$ ) < 0,05 maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima.
- Jika nilai signifikansi ( $P$ ) > 0,05 maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Statistik F (Uji Anova)

Menurut Widarjono uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji signifikansi persamaan regresi linear berganda. Signifikansi dapat diartikan sifat pengujian regresi linear berganda adalah nyata sehingga variable independent dapat memprediksi variable dependent (Katatong, 2018:41). Pengujian hipotesis F dilakukan apakah variabel secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima.

#### **3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R_2$ )**

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R_2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sugiyono mengungkapkan nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

